



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Februari 2020

Halaman: 11

► KASUS SAH

Dewan Akui Terima Uang Tali Kasih

JOGJA—Satu per satu pejabat penerima “uang terima kasih” dan “uang tali kasih” dihadirkan dalam sidang lanjutan kasus dugaan suap proyek Saluran Air Hujan (SAH) dengan terdakwa Jakwa Eka Safitri dan Satriawan Sulaksono.

Dalam sidang yang digelar, Rabu (19/2), ada lima saksi yang dihadirkan, masing-masing adalah mantan Kepala Dinas Permukiman Prasarana dan Sarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja, Totok Suroto; anggota Pokja Badan Layanan Pengadaan (BLP) Kota Jogja, Miifahul Hidayat; serta anggota DPRD Kota Jogja, Bambang Seno Baskoro, M Hasan Widagdo dan Emanuel Adi Prasetya.

Dari sidang tersebut, terungkap anggota DPRD Jogja menerima uang yang selama ini mereka sebut dengan istilah “uang tali kasih”. “Saya pernah menerima uang sebesar Rp8 juta dari Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja periode 2014-2019, Christiana Agustina, pada Mei 2019. Uang itu merupakan tali kasih purnatugas karena waktu itu menjelang berakhirnya periode DPRD Jogja 2014-2019,” ucap anggota Komisi C DPRD Kota Jogja, Bambang Seno Baskoro saat memberikan kesaksiannya selama persidangan.

Tak hanya itu, dia juga mengaku uang itu berasal dari Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja sebagai tanda terima kasih. Total uang yang diberikan DPUPKP Kota Jogja kepada Komisi C Kota Jogja, kata dia, sebesar Rp40 juta. Berdasarkan percakapannya dengan Christiana, uang itu dibagikan ke anggota Komisi C yang lain. “Tapi saya tidak menanyakan yang lain dapat berapa,” katanya.

Sayangnya, hingga kini mantan Ketua DPUPKP Tri Agus Haryono masih enggan berkomentar soal keterangan saksi yang menyeret namanya.

Mantan Kepala Kimpraswil Jogja Totok Suroto mengatakan pada 2016 dia pernah menerima uang sebesar Rp100 juta dari salah satu Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Kimpraswil yang kini menjabat Kabid Sumber Daya Air (SDA) Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Permukiman (PUPKP) Kota Jogja, Aki Lukman. “Waktu itu saya sudah pensiun dan sedang sakit, Pak Aki membesuk saya,” ujarnya.

Ia mengaku sempat menolak pemberian itu karena jumlahnya yang terlampau besar dan dia juga curiga jika uang itu tidak berasal dari uang pribadi Aki Lukman. Namun Aki meninggalkan uang itu di rumahnya. “Uang itu sudah dikembalikan ke KPK. Menurut pemeriksa, itu diperkirakan uang dari rekanan Dinas Kimpraswil,” kata Totok.

Tak Hadir

Jaksa Penuntut Umum, Luki Dwi Nugroho, mengungkapkan berdasarkan pengakuan Christiana di berita acara pemeriksaan, Komisi C mendapat uang sebesar Rp40 juta dari DPUPKP Kota Jogja yang didistribusikan ke anggota Komisi C. Kami berharap tadi Bu Ana (Christiana Agustina) hadir, tapi sampai sidang dimulai tadi tidak ada respons,” kata dia.

Mantan Ketua Komisi C DPRD Jogja Christiana Agustina, sebenarnya juga dipanggil sebagai saksi dalam sidang tersebut, namun saat dikonfirmasi lewat telepon, dia justru mengaku tidak tahu dan tidak mendapat surat apa pun terkait dengan persidangan. Ia juga enggan memberi tanggapan perihal uang tali kasih dari Dinas PUPKP Kota Jogja. “Itu nanti biar di persidangan saja. Kalau saya memang dibutuhkan untuk menjadi saksi,” katanya. (Lugas Suberkah)

Instansi	Nilai B
.....	☐ Neg
.....	☐ Posit
.....	☐ Netra

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Negatif	Segera	Untuk Diketahui
2. Bagian Layanan Pengadaan			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005